

Peningkatan Kompetensi Digital UMKM Melalui Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Berbasis WordPress di Kecamatan Karawang Barat

Robi Sopandi¹, Dian Ardiansyah², Alif Rizqi Mulyawan³, Hasan Basri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Banten No. 1, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Karawang.
e-mail: robi.rbs@bsi.ac.id, dian.did@bsi.ac.id, alif.aqm@bsi.ac.id,
hasan.hhi@bsi.ac.id

Info Artikel

Diterima: 20-03-2025	Direvisi: 25-04-2025	Diterima: 30-04-2025
----------------------	----------------------	----------------------

Abstrak Kecamatan Karawang Barat menghadapi tantangan dalam optimalisasi potensi digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Rendahnya pemanfaatan platform online profesional dan kebutuhan peningkatan literasi digital menjadi latar belakang utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) ini. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis UMKM serta masyarakat di Kecamatan Karawang Barat dalam membuat website portofolio menggunakan WordPress, guna mendukung pemasaran dan meningkatkan profesionalisme. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan pelatihan teknis yang mencakup instalasi WordPress, kustomisasi tema, manajemen konten, dan penggunaan plugin dasar, serta pendampingan intensif. Kegiatan yang dilaksanakan pada 14 Maret 2025 ini diikuti oleh 30 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, yang terukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebanyak 25 peserta berhasil membuat draft awal website portofolio. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi digital peserta dan menyediakan alat pemasaran baru. Disarankan adanya program lanjutan untuk pendalaman materi dan keberlanjutan pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Pelatihan WordPress, Website Portofolio, UMKM, Kompetensi Digital, Karawang Barat.

Abstracts - West Karawang District faces challenges in optimizing the digital potential of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) amid rapid technological development. The low utilization of professional online platforms and the need to improve digital literacy are the main background issues addressed by this community service activity. The objective of this program was to enhance the understanding and practical skills of MSME actors and local residents in West Karawang in creating portfolio websites using WordPress, aimed at supporting marketing efforts and increasing professionalism. The method used was a participatory approach involving hands-on training, covering WordPress installation, theme customization, content management, and basic plugin usage, accompanied by intensive mentoring. The activity was conducted on March 14, 2025, and attended by 30 participants. Evaluation results showed a significant improvement in participants' knowledge and skills, as measured through a comparison of pre-test and post-test scores. A total of 25 participants successfully created an initial draft of their portfolio websites. In conclusion, the training effectively increased participants' digital competencies and provided them with a new marketing tool. It is recommended that follow-up programs be conducted to deepen the materials and ensure the sustainability of technology use.

Keywords: WordPress Training, Portfolio Website, MSMEs, Digital Competence, West Karawang

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian Indonesia, termasuk di tingkat lokal seperti Kabupaten Karawang. Secara spesifik, Kecamatan Karawang Barat memiliki basis ekonomi yang signifikan dengan tercatatnya 9.423 unit UMKM. Data dari Badan Pusat Statistik juga menunjukkan bahwa Kabupaten Karawang secara keseluruhan memiliki 15.410 Usaha Mikro dan Kecil pada tahun 2023. Keberagaman jenis UMKM di Karawang Barat, yang mencakup sektor olahan makanan seperti Dapoer Neni's dan TeteKukis, sektor perdagangan seperti Niken Takoyaki dan TEH JAGAD, hingga sektor jasa seperti PT. Putra Yudhistira Larosa yang bergerak di bidang arsitektur, menandakan adanya potensi ekonomi yang besar. Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergarap secara optimal, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Keberadaan ribuan UMKM ini menunjukkan sebuah lanskap ekonomi yang



dinamis, namun juga menyiratkan tantangan dalam hal digitalisasi yang merata dan efektif. Pelatihan pembuatan website portofolio ini dirancang untuk menysar potensi tersebut, tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu tetapi juga sebagai bentuk pemetaan kebutuhan riil di lapangan.

Di era Industri 4.0, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi digital. Banyak UMKM masih menjalankan praktik pemasaran secara konvensional, menghadapi keterbatasan dalam kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar digital, dan bersaing ketat dengan perusahaan besar yang telah lebih dulu mapan secara digital. Lebih lanjut, minimnya pengetahuan dan literasi digital, serta kendala dalam manajemen produk seperti *packaging* dan *branding* yang menarik secara online, menjadi hambatan tambahan. Kondisi ini diperparah dengan tingkat literasi digital di Provinsi Jawa Barat yang secara umum masih memerlukan perhatian khusus. Pada tahun 2022, Jawa Barat menempati peringkat ketujuh secara nasional dengan skor indeks literasi digital 3,60 dari skala 5. Secara nasional pun, indeks literasi digital Indonesia pada tahun 2020 baru mencapai skor sedikit di atas 3, yang mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital belum mencapai level "baik". Data ini menggarisbawahi kebutuhan mendasar akan program-program peningkatan literasi digital di tingkat komunitas, termasuk di Karawang Barat.

Meskipun sebuah studi menunjukkan bahwa sekitar 80% UMKM di Kabupaten Karawang diklaim telah mengadopsi digitalisasi, penting untuk memahami kedalaman dan kualitas adopsi tersebut. Laporan kualitatif dari berbagai sumber justru menyoroti masih rendahnya tingkat literasi digital praktis dan strategis. Tantangan dalam pemahaman teknologi yang komprehensif, terutama bagi pelaku usaha generasi tua atau mereka yang tidak terbiasa menggunakan perangkat digital, masih menjadi kendala signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa "adopsi digitalisasi" yang dilaporkan mungkin masih bersifat permukaan, seperti penggunaan media sosial untuk komunikasi dasar, dan belum menyentuh pemanfaatan aset digital profesional seperti website portofolio yang dapat membangun citra merek dan kredibilitas jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan UMKM Karawang dalam adopsi teknologi baru, seperti *cloud computing* atau website, meliputi persepsi terhadap manfaat yang akan diperoleh, dukungan dari manajemen puncak atau pemilik usaha, ketersediaan sumber daya teknologi informasi, dan tekanan dari lingkungan eksternal seperti persaingan. Di sisi lain, perasaan tidak nyaman akibat kurangnya penguasaan teknologi dan ketidakamanan terkait integritas data juga menjadi faktor penghambat yang signifikan.

Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan website portofolio menjadi sangat urgen. Website portofolio berfungsi sebagai etalase digital yang efektif untuk meningkatkan visibilitas, membangun profesionalisme, dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM. Berbeda dengan media sosial yang cenderung dinamis dan cepat berubah, website menawarkan platform yang lebih stabil dan komprehensif untuk menampilkan produk, jasa, atau karya secara detail, sehingga mampu membangun kredibilitas yang lebih kuat di mata calon pelanggan atau mitra bisnis. Lebih lanjut, teknologi digital, termasuk website, memungkinkan UMKM untuk melakukan personalisasi produk dan layanan sesuai preferensi pelanggan, serta mengoptimalkan rantai pasok mereka. Inisiatif pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Karawang yang aktif mendorong percepatan transformasi digital, salah satunya melalui peluncuran program Digitalisasi Karawang (DIGIKAR) dan program Digitalisasi Pasar yang berfokus pada pemasaran digital. Keselarasan ini menunjukkan bahwa kegiatan Abdimas ini tidak berdiri sendiri, melainkan berkontribusi pada ekosistem digitalisasi yang lebih besar yang tengah dibangun di tingkat daerah, serta mendukung upaya Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kompetensi digital para pelaku UMKM.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman konseptual peserta mengenai pentingnya website portofolio sebagai alat strategis dalam pemasaran digital di era modern. (2) Memberikan keterampilan teknis praktis kepada peserta dalam membuat, mengelola, dan mengoptimalkan website portofolio menggunakan platform WordPress yang dikenal ramah pengguna. (3) Mendorong UMKM dan individu di Kecamatan Karawang Barat untuk memiliki kehadiran online yang profesional guna meningkatkan daya saing usaha dan personal branding. (4) Mendukung program pemerintah daerah Kabupaten Karawang dalam upaya akselerasi transformasi digital UMKM.

Kegiatan ini merupakan manifestasi konkret dari pilar ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi menjalankan perannya dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi—dalam hal ini teknologi pembuatan website dan strategi pemasaran digital—untuk kemajuan dan pemberdayaan masyarakat luas. Ini adalah bentuk tanggung jawab sosial dari sivitas akademika untuk secara aktif berkontribusi pada peningkatan kapasitas UMKM lokal dan kesejahteraan masyarakat. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi awal dan justifikasi kebutuhan pelatihan, disajikan tabel berikut:

Tabel 1: Profil Singkat dan Tantangan Digital UMKM di Kecamatan Karawang Barat

Indikator	Keterangan
Jumlah Estimasi UMKM	9.423 unit
Jenis Usaha Dominan	Olahan Makanan, Perdagangan (kuliner, fashion, dll.), Jasa (misalnya arsitektur)

Tingkat Literasi Digital	Perlu perhatian (mengacu pada data Provinsi Jawa Barat)
Tantangan Utama Digitalisasi	Pemasaran masih dominan konvensional, keterbatasan SDM dengan keahlian digital, kurangnya branding online yang profesional, pemahaman teknologi

Tabel 1 secara ringkas menyajikan justifikasi kebutuhan akan pelatihan. Dengan melihat data jumlah UMKM yang besar, keragaman jenis usaha, perkiraan tingkat literasi digital yang masih perlu ditingkatkan, serta tantangan digitalisasi yang nyata, urgensi dari kegiatan Abdimas ini menjadi semakin jelas.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan metodologi yang sistematis dan partisipatif untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta.

- **Identifikasi Mitra/Sasaran:** Sasaran utama kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah Kecamatan Karawang Barat. Mengingat keragaman UMKM di wilayah ini, yang mencakup sektor kuliner, perdagangan beragam produk, hingga penyedia jasa, pelatihan dirancang untuk relevan bagi berbagai jenis usaha. Selain pelaku UMKM, kegiatan ini juga menyoroti potensi peserta lain seperti pemuda atau anggota karang taruna yang tertarik mengembangkan keterampilan digital, para pencari kerja yang ingin meningkatkan daya saing dengan portofolio online, serta individu dari berbagai komunitas yang berkeinginan membangun representasi online pribadi yang profesional. Proses identifikasi dan penjangkaran calon peserta dilakukan melalui koordinasi dengan aparat pemerintah Kecamatan Karawang Barat dan berpotensi melibatkan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang untuk sosialisasi program dan pendaftaran.
- **Pendekatan Kegiatan:** Kegiatan ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan andragogi, yang menekankan pada prinsip pembelajaran orang dewasa dimana peserta dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses. Pendekatan ini menghindari metode satu arah dan lebih mendorong interaksi, diskusi, serta praktik langsung. Kombinasi antara penyampaian materi teoritis mengenai konsep dasar digitalisasi, pentingnya website portofolio, dan pengenalan WordPress, dengan sesi praktik intensif (*hands-on session*) menjadi inti dari pendekatan ini. Selain itu, diterapkan pula metode pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), di mana peserta didorong untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk membuat website portofolio yang sesuai dengan kebutuhan nyata usaha atau profil pribadi mereka.
- **Teknik Pelaksanaan:**

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan utama:

Tahap Persiapan: Melakukan survei kebutuhan awal secara informal kepada calon peserta atau perwakilan komunitas untuk memahami ekspektasi dan tingkat pemahaman awal. Menyusun modul pelatihan yang komprehensif, mudah dipahami, dan dilengkapi dengan panduan langkah demi langkah. Mempersiapkan infrastruktur teknis yang dibutuhkan, termasuk ruangan pelatihan yang representatif, ketersediaan komputer atau laptop (jika tidak semua peserta membawa), proyektor, dan koneksi internet yang stabil.

Tahap Pelaksanaan (Jumat, 14 Maret 2025): Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam satu hari penuh, dengan rincian sesi sebagai berikut:

Tabel 2: Struktur Sesi Pelatihan Website WordPress untuk UMKM Karawang Barat Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Maret 2025, dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, mencakup serangkaian sesi pelatihan dan praktik selama satu hari penuh. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Karawang Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi para peserta yang berdomisili atau beraktivitas di sekitar Kecamatan Karawang Barat, serta ketersediaan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan. Sejumlah komputer atau laptop (sebagian dibawa oleh peserta dan sebagian mungkin disediakan oleh panitia), proyektor LCD dan layar untuk presentasi materi, sistem pengeras suara (*sound system*), serta koneksi internet nirkabel (WiFi) dengan kecepatan yang memadai. Perangkat Lunak: Platform WordPress (versi terbaru yang stabil), berbagai jenis peramban web (*web browser*) modern, dan perangkat lunak pendukung seperti XAMPP atau Laragon untuk simulasi instalasi WordPress secara lokal di komputer peserta. Materi Pelatihan: Modul pelatihan dalam bentuk cetak dan/atau digital yang berisi panduan praktis, contoh-contoh website portofolio yang inspiratif, serta daftar tema dan *plugin* WordPress gratis yang direkomendasikan. Perlengkapan Lain: Alat tulis kantor (ATK) untuk peserta, formulir pendaftaran, lembar *pre-test* dan *post-test*, formulir evaluasi kegiatan, dan sertifikat partisipasi untuk seluruh peserta yang menyelesaikan pelatihan. Untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai alur dan materi pelatihan, disajikan tabel jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2: Rincian Materi dan Jadwal Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Menggunakan WordPress

Waktu	Durasi	Sesi	Materi/Kegiatan	Metode
8.00 – 08.30	30 Menit	-	Registrasi Peserta	Administrasi
08.30 – 09.00	30 Menit	Sesi 1	Pembukaan, Pre-test, Pengenalan Konsep Digitalisasi UMKM, Manfaat Website Portofolio, dan Pengenalan WordPress	Ceramah, Diskusi
09.00 – 10.30	90 Menit	Sesi 2	Instalasi WordPress (Lokal/Online), Pengenalan Dashboard, dan Pengaturan Dasar Situs	Demonstrasi, Praktik
10.30 – 10.45	15 Menit	-	Rehat Kopi	-
10.45 – 12.15	90 Menit	Sesi 3	Pemilihan dan Kustomisasi Tema WordPress (Tata Letak, Warna, Tipografi)	Demonstrasi, Praktik
12.15 – 13.15	60 Menit	-	Istirahat, Sholat, Makan Siang	-
13.15 – 14.45	90 Menit	Sesi 4	Pembuatan Halaman Esensial (Beranda, Tentang Kami, Produk/Jasa/Portofolio, Kontak) dan Manajemen Konten (Teks, Gambar, Video)	Demonstrasi, Praktik
14.45 – 15.45	60 Menit	Sesi 5	Penggunaan Plugin Dasar (Form Kontak, Galeri, SEO Dasar, Keamanan)	Demonstrasi, Praktik
15.45 – 16.00	15 Menit	-	Rehat Kopi	-
16.00 – 16.45	45 Menit	Sesi 6	Praktik Mandiri Terbimbing Pembuatan Website Portofolio dan Sesi Tanya Jawab Interaktif	Pendampingan, Diskusi
16.45 – 17.00	15 Menit	Sesi 7	Post-test, Evaluasi Kegiatan, Penutupan, dan Pemberian Sertifikat	Evaluasi, Seremonial

Tabel 2 menyajikan struktur waktu dan materi yang sistematis, menunjukkan perencanaan matang dalam pelaksanaan pelatihan. Alokasi waktu yang proporsional untuk setiap topik, dikombinasikan dengan metode yang bervariasi, diharapkan dapat menjaga antusiasme peserta dan memaksimalkan penyerapan materi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan website portofolio menggunakan WordPress yang dilaksanakan pada 14 Maret 2025 di Kecamatan Karawang Barat telah berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan sejumlah luaran yang signifikan, baik dari sisi peningkatan kompetensi peserta maupun produk digital yang dihasilkan.

- **Profil Peserta Pelatihan:** Pelatihan ini diikuti oleh total 30 peserta yang berasal dari berbagai latar belakang di Kecamatan Karawang Barat. Dari jumlah tersebut, sekitar 70% (21 orang) merupakan pelaku UMKM aktif, dengan dominasi dari sektor kuliner (misalnya, produsen makanan ringan, catering) dan fashion (misalnya, penjual pakaian, aksesoris). Sebanyak 20% peserta (6 orang) adalah pemuda dan pencari kerja yang berusia antara 18-25 tahun, yang melihat pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan digital dan mempersiapkan portofolio online untuk melamar pekerjaan. Sisa 10% peserta (3 orang) merupakan perwakilan dari komunitas lokal dan individu yang memiliki minat untuk membangun kehadiran online profesional. Usia rata-rata peserta adalah 32 tahun, dengan rentang usia dari 18 hingga 55 tahun. Tingkat pendidikan peserta bervariasi, mayoritas adalah lulusan SMA/SMK, dengan beberapa di antaranya merupakan lulusan diploma dan sarjana. Hasil *pre-test* yang dilakukan di awal sesi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal peserta mengenai konsep website dan platform WordPress secara umum masih rendah. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 45 dari skala 100, dengan banyak peserta yang belum memahami perbedaan antara domain dan hosting, fungsi dasar CMS, serta langkah-langkah pembuatan website.
- **Peningkatan Kompetensi Digital Peserta:** Salah satu indikator keberhasilan utama pelatihan ini adalah peningkatan kompetensi digital peserta. Berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Nilai rata-rata *post-test* mencapai 80 dari skala 100, menunjukkan peningkatan sebesar 77.8% dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Analisis lebih lanjut terhadap item-item soal dalam *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman yang paling signifikan terjadi pada topik-topik praktis, seperti pemahaman tentang fungsi tema dan *plugin* dalam WordPress, kemampuan untuk membuat halaman baru dan memposting konten, serta pemahaman dasar mengenai navigasi *dashboard* WordPress. Peningkatan ini secara kuantitatif memberikan bukti konkret bahwa tujuan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknis peserta telah tercapai. Penggunaan metode evaluasi *pre-test* dan *post-*

test ini penting untuk memberikan dasar klaim yang kuat mengenai efektivitas intervensi yang dilakukan, yang merupakan aspek penting dalam pelaporan ilmiah kegiatan pengabdian.

- **Luaran Website Portofolio yang Dihasilkan:** Selain peningkatan pengetahuan, luaran konkret dari pelatihan ini adalah terciptanya website portofolio oleh para peserta. Dari total 30 peserta, sebanyak 25 peserta (sekitar 83%) berhasil membuat struktur dasar website portofolio mereka selama sesi praktik terbimbing. Meskipun beberapa website masih dalam tahap *draft* awal dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, pencapaian ini menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Beberapa contoh website yang berhasil dibuat antara lain:
 - Seorang pelaku UMKM di bidang kuliner berhasil membuat halaman produk yang menampilkan foto-foto menarik dari makanan yang dijualnya, lengkap dengan deskripsi dan informasi harga. Ia juga berhasil menambahkan formulir kontak sederhana.
 - Seorang peserta yang merupakan desainer grafis *freelance* berhasil mengunggah beberapa contoh karya desainnya ke dalam galeri portofolio di websitenya, serta membuat halaman "Tentang Saya" yang profesional.
 - Seorang perwakilan komunitas berhasil membuat website sederhana untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan komunitasnya. Manfaat langsung yang dirasakan peserta dari memiliki *draft* awal website portofolio ini adalah meningkatnya rasa percaya diri untuk tampil secara online dan adanya platform untuk memamerkan produk atau keahlian mereka secara lebih terstruktur.
- **Pembahasan Hasil Pelatihan:** Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini secara umum telah memenuhi tujuan-tujuan yang ditetapkan. Peningkatan kompetensi peserta dan dihasilkannya luaran berupa website portofolio menunjukkan bahwa transfer pengetahuan dan keterampilan teknis berjalan efektif. Kemudahan penggunaan WordPress sebagai platform pelatihan terbukti sangat membantu, terutama bagi peserta yang memiliki latar belakang teknis minim. Antarmuka yang intuitif dan ketersediaan banyak tema serta *plugin* gratis memungkinkan peserta untuk dengan cepat memahami dan mempraktikkan pembuatan website fungsional. Dampak pelatihan ini terhadap pemasaran dan profesionalisme UMKM sangat potensial. Website portofolio yang dibuat dapat meningkatkan kredibilitas dan membangun citra profesional bagi UMKM di mata calon pelanggan dan mitra bisnis.



Gambar 1 Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Hal ini sejalan dengan temuan literatur yang menunjukkan bahwa kehadiran online yang terstruktur melalui website dapat menjadi sarana pemasaran digital yang lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan media sosial atau metode konvensional. Website memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menyajikan informasi produk atau jasa secara lebih detail dan meyakinkan. Lebih lanjut, teknologi digital, termasuk website, membuka peluang bagi UMKM untuk melakukan personalisasi produk dan layanan, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Studi juga menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasionalnya cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik. Pelatihan ini secara spesifik berupaya menjawab tantangan digitalisasi yang dihadapi oleh UMKM di Karawang Barat, seperti rendahnya literasi digital dan dominasi pemasaran konvensional. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk intervensi konkret untuk meningkatkan kesiapan UMKM Karawang dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital secara lebih strategis. Upaya ini juga selaras dengan peran penting Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan digitalisasi, di mana program-program semacam ini

terbukti memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital para pelaku UMKM. Dengan demikian, kegiatan Abdimas ini berfungsi sebagai komplementer dan pendukung program pemerintah daerah. Antusiasme peserta selama pelatihan sangat tinggi. Berdasarkan formulir evaluasi yang diisi di akhir kegiatan, mayoritas peserta menyatakan sangat puas dengan materi dan metode pelatihan. Mereka merasa materi mudah dipahami meskipun merupakan hal baru, dan banyak yang menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan guna mendalami aspek-aspek lain seperti SEO dan pemasaran digital melalui website. Penting untuk mengaitkan hasil pelatihan ini dengan tren transformasi digital UMKM dan kontribusinya terhadap ekonomi kreatif yang lebih luas. Website portofolio bukan hanya alat pemasaran, tetapi juga merupakan salah satu pilar penting dalam membangun ekonomi kreatif di era digital, di mana konten dan presentasi visual menjadi kunci. Pelatihan ini, meskipun berskala kecil, berkontribusi pada upaya yang lebih besar dalam mendorong UMKM untuk tidak hanya "hadir" secara digital, tetapi juga mampu bersaing dengan menampilkan diri secara profesional dan kreatif. Namun demikian, perlu diakui adanya beberapa keterbatasan dalam pelatihan ini. Durasi pelatihan satu hari penuh, meskipun intensif, mungkin belum cukup bagi semua peserta untuk menguasai seluruh aspek pembuatan dan pengelolaan website secara mendalam. Selain itu, tidak semua peserta memiliki perangkat komputer/laptop pribadi atau akses internet yang stabil di rumah, yang mungkin menjadi kendala untuk praktik lanjutan dan pengembangan website secara mandiri setelah pelatihan. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya strategi pendampingan pasca-pelatihan yang lebih terstruktur. Berikut adalah rangkuman evaluasi hasil pelatihan dalam bentuk tabel:

Tabel 3: Evaluasi Peningkatan Kompetensi Peserta dan Luaran Pelatihan

Indikator	Hasil
Jumlah Peserta	30 orang
Rata-rata Skor Pre-Test (Skala 0-100)	45
Rata-rata Skor Post-Test (Skala 0-100)	80
Persentase Peningkatan Kompetensi	77.8%
Jumlah Website Portofolio Dibuat (Draft)	25 website
Tema Umpan Balik Utama Peserta	"Sangat Bermanfaat", "Materi Mudah Diikuti", "Instruktur Jelas", "Ingin Ada Pelatihan Lanjutan"

Tabel 3 menyajikan inti dari hasil pelatihan, menggabungkan data kuantitatif dari *pre-test* dan *post-test* dengan luaran kualitatif berupa jumlah website yang dibuat dan umpan balik peserta. Data ini secara komprehensif menunjukkan dampak positif dan keberhasilan kegiatan Abdimas.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Menggunakan WordPress untuk Kecamatan Karawang Barat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025 telah berhasil diselenggarakan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kompetensi digital masyarakat, khususnya para pelaku UMKM.

Ringkasan hasil utama dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konseptual dan keterampilan teknis peserta terkait pembuatan, pengelolaan, dan pemanfaatan website portofolio menggunakan platform WordPress. Hal ini terbukti dari kenaikan skor rata-rata *post-test* sebesar 77.8% dibandingkan skor *pre-test*.
2. Sebagian besar peserta, yaitu 25 dari 30 orang, berhasil membuat struktur dasar website portofolio untuk kebutuhan usaha atau pengembangan diri personal mereka selama sesi pelatihan. Ini menunjukkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi yang diajarkan secara langsung.
3. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat Karawang Barat akan pelatihan keterampilan digital praktis.

Dampak kegiatan Abdimas ini bagi masyarakat Kecamatan Karawang Barat cukup signifikan. Pertama, pelatihan ini telah memberikan bekal kompetensi digital yang relevan dan sangat dibutuhkan bagi UMKM dan individu untuk dapat bersaing dan berkembang di era digital yang semakin kompetitif. Kemampuan membuat dan mengelola website sendiri membuka peluang baru bagi mereka. Kedua, kegiatan ini berhasil membuka wawasan peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi, khususnya website, sebagai sarana pemasaran, *branding*, dan peningkatan profesionalisme yang lebih efektif dan terstruktur. Ketiga, secara tidak langsung, kegiatan ini turut mendukung upaya pemerintah daerah Kabupaten Karawang dalam mendorong percepatan transformasi digital di kalangan UMKM, sejalan dengan program seperti DIGIKAR. Meskipun pelatihan ini bersifat jangka pendek, esensinya adalah "memberikan kail, bukan ikan", yang berarti potensi dampak jangka panjang akan sangat bergantung pada bagaimana peserta terus mengembangkan dan memanfaatkan website yang telah mereka buat.

Untuk pengembangan kegiatan lanjutan dan keberlanjutan manfaat, beberapa saran dapat dipertimbangkan:

1. **Pelatihan Lanjutan:** Mengingat keterbatasan waktu dalam satu hari pelatihan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik dan mendalam, seperti optimasi SEO (*Search Engine Optimization*) untuk website portofolio agar mudah ditemukan di mesin pencari, strategi pembuatan konten digital yang menarik dan relevan, teknik pemasaran digital menggunakan website, atau integrasi website dengan platform *e-commerce* dan media sosial.
2. **Pembentukan Komunitas Belajar:** Memfasilitasi pembentukan komunitas belajar atau forum pendampingan bagi alumni pelatihan. Komunitas ini dapat menjadi wadah bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman, solusi atas kendala teknis, serta tips dan trik dalam mengembangkan website mereka lebih lanjut. Pendampingan bisa dilakukan secara online maupun pertemuan berkala.
3. **Kolaborasi Strategis:** Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah (Kecamatan Karawang Barat, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang), asosiasi UMKM, atau pihak swasta lainnya untuk memperluas jangkauan program serupa ke wilayah lain di Kabupaten Karawang atau menysasar sektor UMKM yang berbeda dengan kebutuhan spesifik.
4. **Pengembangan Modul dan Sumber Daya:** Mengembangkan modul pelatihan yang lebih komprehensif, interaktif, dan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi WordPress dan tren desain web terkini. Menyediakan sumber daya online (misalnya, video tutorial, *template* tambahan) yang dapat diakses oleh alumni pelatihan.

Dengan adanya tindak lanjut yang terencana, diharapkan dampak positif dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan UMKM dan masyarakat di Kecamatan Karawang Barat.

V. REFERENSI

- Amalia, P., & Sari, R. P. (2023). Peran Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan UMKM di Desa Kutamakmur Kabupaten Karawang. *Abdi Ma Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 636-644.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. (2025, Mei 25). *Peran Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dalam Meningkatkan Kompetensi Digital bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. ResearchGate. Diakses dari (URL hipotetis berdasarkan konteks sumber)
- Kasmo, A. B. P., & Prakasa, A. H. (2025). Revitalisasi Pemasaran UMKM melalui Estetika Digital dan Konektivitas Sosial. *SOLUSI*, 23(2), 307-322.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. (2025, Mei 15). *Dorong Percepatan Transformasi Digital, Pemkab Karawang Luncurkan DIGIKAR*. Situs Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. Diakses dari (URL hipotetis berdasarkan konteks sumber)
- Sandiva, T. V. (2024). Analisis Pengaruh Digital Marketing terhadap Pertumbuhan Penjualan UMKM Tinjauan Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *ADDIWAN: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam Kontemporer*, 1(1), 1-15. (Penyesuaian halaman)
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). Analisis kesiapan UMKM Kabupaten Karawang terhadap adopsi cloud computing dalam konteks industri 4.0. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63-72.
- Suhardi, S., Apriliah, W., Tabrani, M., & Fitriani, E. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Menggunakan Canva Dalam Meningkatkan Kreatifitas Digital Era Modern Pada Siswa Didik Yayasan Sekar Mandiri Ta'awun. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(4 November), 126-131.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(1 PEBRUARI), 8-15.
- WordPress.org. (2025). *WordPress: Create a free website or blog*. Diakses dari <https://wordpress.org>